

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang mengambil data dari lapangan (*field Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan adalah data kuantitatif¹. di mana data/informasi penelitian yang menyangkut variabel dalam penelitian diperoleh dari responden kemudian ditransfer dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan cara penghitungan manual maupun dengan perhitungan otomatis melalui komputer dengan program SPSS versi 19.0 for windows.

Pemilihan jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang menjelaskan tentang hubungan antara lingkungan keluarga dan intensitas belajar di rumah dengan prestasi belajar. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka hipotesis tersebut dapat diterima, atau sebaliknya jika tidak mendukung maka tertolak dan perlu dilakukan revisi kembali.

¹Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu. Lihat Anas Sudijono, *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2-3.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Pebruari 2017.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah "jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga".² Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
Populasi Penelitian³

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	13	10	23
2.	II	9	11	20
3.	III	8	12	20
4.	IV	6	7	13
5.	V	5	4	9
6.	VI	9	11	20
Jumlah		50	55	105

² Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 152.

³ Buku Induk MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.

Karena populasi penelitian cukup banyak yaitu sebesar 105 orang, sedangkan waktu, tenaga dan biaya terbatas maka diambil sampel. Suharsimi Arikunto menjelaskan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.⁴

2. Sampel Penelitian

Arti sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵ Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan secara *cluster* yaitu hanya diambil sampel pada peserta didik kelas IV dan V tahun pelajaran 2016/2017. Adapun sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
4.	IV	6	7	13
5.	V	5	4	9
Jumlah		11	11	22

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah hanya pada peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 22 orang dari 105 peserta didik atau sebesar 32% dari jumlah populasi.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian ini ada 3 (tiga) macam, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas pertama (variabel X_1) dan intensitas belajar di rumah sebagai

⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 112

⁵ *Ibid.*, hlm. 109.

variable bebas kedua (variabel X_2) dan hasil belajar Fiqih sebagai variabel terikat (atau variabel Y). Adapun masing-masing variabel akan penulis jabarkan indikatornya sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5
Penjabaran Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik
Motivasi Belajar (Variabel X_1)	1) Melengkapi catatan; 2) Melengkapi informasi; 3) Pembagian waktu belajar; 4) Keseriusan dalam belajar; 5) Adanya perasaan senang ketika belajar ⁶	Peserta didik	Angket
Intensitas belajar di rumah (variabel X_2)	1) Kesenangan melakukan kegiatan belajar di rumah 2) Kesungguhan dalam belajar 3) Banyak sedikitnya waktu yang digunakan untuk belajar	Peserta didik	Angket
Hasil belajar Fiqih (Variabel Y)	Kompetensi dasar pelajaran fiqih kurikulum 2013 semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017: Kelas IV: 1.1 Meyakini perintah zakat, infak dan sedekah datang dari Allah SWT dan Rasulnya. 1.2 Meyakini hikmah manfaat zakat, infak dan sedekah. 1.3 Mentaati perintah zakat, infak dan sedekah. 2.1 Menunjukkan sikap rela menerima ketentuan zakat, infak dan sedekah. 2.2 Menghargai sikap empati, peduli dan menolong kepada kaum dhuafa sebagai	Peserta didik	Tes tertulis

⁶ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 228.

	<p>implementasi dari pemahaman makna zakat, infak dan sedekah</p> <p>3.1 Mengenal macam-macam zakat.</p> <p>3.2 Memahami ketentuan zakat fitrah.</p> <p>3.3 Memahami ketentuan infak dan sedekah.</p> <p>3.4 Mengetahui manfaat zakat, infak dan sedekah.</p> <p>4.1 mempraktikkan tata cara zakat fitrah.</p> <p>4.2 mempraktikkan tata cara infak dan sedekah.</p> <p>Kelas V</p> <p>1.1 Meyakini bersuci dari haid dan khitan merupakan perintah agama.</p> <p>1.2 Meyakini hikmah perintah bersuci dari haid dan khitan.</p> <p>1.3 Menerima ketentuan Allah SWT tentang perintah khitan.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap rela menerima ketentuan Allah SWT tentang haid dan khitan.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan penerimaan ketentuan tentang haid dan khitan.</p> <p>3.1 Memahami ketentuan mandi wajib setelah haid.</p> <p>3.2 Mengetahui manfaat mandi wajib setelah haid.</p> <p>3.3 Memahami ketentuan khitan.</p> <p>3.4 Mengetahui manfaat khitan.</p> <p>4.1 Melaksanakan khitan bagi laki-laki.</p> <p>4.2 Melaksanakan mandi wajib</p>		
--	---	--	--

	setelah haid.		
--	---------------	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.⁷

Menurut Winarno Surakhmad, pelaksanaan pengamatan menempuh dua cara utama, yaitu:

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.
- b. Pengamatan tak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat, baik alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus untuk keperluan tersebut), maupun yang sengaja dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaannya dapat terlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi yang buatan.⁸

Peneliti melaksanakan observasi langsung dan tidak langsung yang diambil dari pengamatan para guru. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih.

Peneliti membuat 10 item panduan materi observasi tentang motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih yang meliputi indikator-

⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 133.

⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 162.

indikator yang telah disampaikan di atas. Adapun kategori yang ditentukan adalah selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah. Sedangkan kriteria penilaiannya adalah:

- 1). Untuk peserta didik yang masuk dalam kategori "sangat baik" diberi nilai 5
- 2). Untuk peserta didik yang masuk dalam kategori "baik" diberi nilai 4
- 3). Untuk peserta didik masuk dalam kategori "cukup" diberi nilai 3
- 4). Untuk peserta didik yang masuk dalam kategori "kurang" diberi skor 2
- 5). Untuk peserta didik yang masuk dalam kategori "sangat kurang" diberi nilai 1

Jadi untuk masing-masing item observasi tentang motivasi belajar peserta didik (skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1). Sehingga asumsi skor tertinggi masing-masing responden adalah $10 \text{ item} \times 5 = 50$. Sedangkan nilai terendahnya adalah $10 \text{ item} \times 1 = 10$.

b. Angket

Angket atau *questioner* adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui".⁹ Angket ini penulis menggunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas belajar peserta didik di rumah pada mata pelajaran Fiqih.

⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 128.

Angket ini peneliti berikan kepada peserta didik kelas IV dan V. Adapun untuk jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Adapun alasan peneliti menggunakan metode angket tertutup dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden lebih mudah menjawabnya, karena hanya memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia.
- 2) Didapatkan data yang obyektif, karena para responden tidak meminta mengomentari, akan tetapi cukup memilih sendiri.
- 3) Didapatkan data yang sesuai dengan data yang diharapkan.

Peneliti membuat angket sebanyak 10 item pertanyaan tentang tentang intensitas belajar di rumah dengan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Adapun sistem pemberian skornya yaitu:

Jika pertanyaan positif, skor jawabannya sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi nilai 5
- 2) Sering diberi nilai 4
- 3) Kadang-kadang diberi nilai 3
- 4) Pernah diberi skor 2
- 5) Tidak pernah diberi nilai 1

Jika pertanyaan negatif, maka skor jawabannya sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi nilai 1
- 2) Sering diberi nilai 2

- 3) Kadang-kadang diberi nilai 3
- 4) Pernah diberi skor 4
- 5) Tidak pernah diberi nilai 5

Jadi skor tertinggi tiap item (nomor) angket adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Sehingga asumsi skor tertinggi masing-masing responden adalah $10 \text{ item} \times 5 = 50$. Sedangkan nilai terendahnya adalah $10 \text{ item} \times 1 = 10$.

c. Tes Tertulis

Tes adalah "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intellegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".¹⁰ Tes ini dilaksanakan kepada peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Bentuk tesnya adalah tes tertulis. Alasan peneliti menggunakan tes prestasi dengan bentuk tertulis yang soalnya dibuat oleh peneliti langsung adalah:

- 1). Mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan peneliti.
- 2). Dapat memilih pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- 3). Menghemat waktu, biaya dan tenaga.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 127.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi (achievement test), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.¹¹

Penulis membuat soal berbentuk multiple choice (pilihan ganda) sebanyak 25 soal. Adapun cara penilaiannya apabila peserta didik menjawab benar 1 soal, nilainya adalah 4 sedangkan jika salah nilainya 0.. Sehingga nilai tertinggi adalah 100 (25 soal x 4) dan nilai terendah adalah 0 (25 soal x 0).

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".¹²

Teknik ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data tentang nama-nama dan keadaan umum peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 yang diambil dari buku induk madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data statistik, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisis statistik dan menggunakan data kuantitatif. Data

¹¹ *Ibid.*, hlm. 128.

¹² *Ibid.*, hlm. 125.

kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.¹³

Adapun tahapan-tahapan sebelum melakukan analisis data adalah terlebih dahulu mengumpulkan data, menggolongkan data, mengolah data yang sudah digolongkan menjadi tabel. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *regresi ganda* sebagai berikut:¹⁴

Sumber Varian	Df	Sum Of Squares (SS)	Varian (S ²)	F _{reg}
Regresi	K	$b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{SS_{reg}}{K}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	N-k-1	$\sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$	$\frac{SS_{res}}{(N-K-1)}$	-
Total	N-1	$\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$	-	-

$$F \text{ reg} = \frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}}$$

Keterangan: F reg = Harga bilangan F untuk garis regresi

S² reg = Variansi garis regresi

S² res = Variansi garis residu

Adapun S² reg diperoleh dari :

$$S^2 \text{ reg} = \frac{SS \text{ reg}}{K}$$

$$SS \text{ reg} = b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Sedangkan S² res diperoleh dari:

$$S^2 \text{ res} = \frac{SS \text{ res}}{N-k-1}$$

$$S^2 \text{ res} = \sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$$

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2-3.

¹⁴Mustaqim., *Modul Kuliah Statistik*, (Jepara: INISNU, 2007), hlm. 57-60.

Adapun b_1 diperoleh dari:

$$b_1 = \frac{(X_2^2)(X_1 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_2 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(X_1^2)(X_2 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_1 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

Sedangkan a diperoleh dari:

$$a = Y - b_1 \cdot X_1 - b_2 \cdot X_2$$

Setelah diperoleh hasil dari F_{reg} , kemudian membuat interpretasi dengan mengecek taraf signifikansi dari F_{reg} untuk dibandingkan dengan F tabel (F_t 5% atau F_t 1%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari taraf signifikansi F_t 5 % dan/atau taraf signifikansi F_t 1%, maka hipotesis asli diterima dan hipotesis nihil ditolak.
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari taraf signifikansi F_t 5 % dan/atau taraf signifikansi F_t 1%, maka hipotesis asli ditolak dan hipotesis nihil diterima.

Jika hasil uji hipotesisnya diketahui signifikan, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y maka dicari dengan rumus $R_{determinasi}$ (R^2) dengan menggunakan rumus *multiple correlation* sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1 \cdot Y) + b_2(\sum X_2 \cdot Y)}{\sum Y^2}$$

Dari hasil R^2 dapat diketahui berapa persen pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

